

SKRIPSI

**GAMBARAN APOSISI TULANG SUDUT MANDIBULA
PADA RADIOGRAFI PANORAMIK PENDERITA
DAN BUKAN PENDERITA *BRUXISM*
DI RSGM UNIVERSITAS ANDALAS**



**Oleh:
NASYWA MAHARANI ANDRICKA
No. BP 2111412032**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**GAMBARAN APOSISI TULANG SUDUT MANDIBULA
PADA RADIOGRAFI PANORAMIK PENDERITA
DAN BUKAN PENDERITA *BRUXISM*
DI RSGM UNIVERSITAS ANDALAS**



**Sebagai salah satu syarat
untuk meraih gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

**NASYWA MAHARANI ANDRICKA
No. BP 2111412032**

**Pembimbing 1: drg. Eni Rahmi, Sp. Pros
Pembimbing 2: Surma Adnan, S.K.M., M.M.**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**GAMBARAN APOSISI TULANG SUDUT MANDIBULA
PADA RADIOGRAFI PANORAMIK PENDERITA
DAN BUKAN PENDERITA *BRUXISM*
DI RSGM UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh : Nasywa Maharani Andricka

ABSTRAK

Latar belakang : *Bruxism* adalah aktivitas otot mastikasi yang terjadi secara berulang dan ditandai dengan mengatup atau menggertakkan gigi dan/atau dengan memajukan atau mendorong rahang bawah. Intensitas, durasi, dan frekuensi gaya otot pengunyahan yang besar pada *bruxism*, ditransmisikan ke jaringan pendukung yang membentuk periodonsium, termasuk tulang alveolar. Aposisi tulang pada batas inferior dan posterior sudut mandibula dapat dilihat dari radiografi panoramik pasien dengan *bruxism*. Diagnosis radiologis terhadap aposisi tulang dapat digunakan sebagai indikator tambahan dalam mendiagnosis *bruxism* selain laporan diri dan pemeriksaan klinis. **Tujuan :** Mengetahui gambaran radiografi aposisi tulang pada sudut mandibula penderita dan bukan penderita *bruxism* di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Andalas. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan dan diperoleh menggunakan teknik *quota sampling*. *Bruxism* dinilai menggunakan kuesioner dan pemeriksaan klinis. Aposisi tulang dinilai melalui radiografi panoramik. **Hasil :** Pada kelompok penderita *bruxism*, 90% sampel mengalami aposisi tulang pada sudut mandibula. Pada kelompok bukan penderita *bruxism*, tidak ditemukan sampel yang mengalami aposisi tulang. **Kesimpulan :** Gambaran radiografi aposisi tulang sudut mandibula klasifikasi Türp yang paling banyak pada kelompok penderita *bruxism* adalah kelas 2, sedangkan pada kelompok bukan penderita *bruxism* yang paling banyak adalah kelas 1.

Kata kunci : *Bruxism*, Aposisi tulang, Sudut mandibula, Radiografi Panoramik

**OVERVIEW OF MANDIBULAR ANGLE APPPOSITION ON PANORAMIC
RADIOGRAPHS OF PATIENTS WITH AND WITHOUT BRUXISM
AT THE ANDALAS UNIVERSITY DENTAL HOSPITAL**

By : Nasywa Maharani Andricka

ABSTRACT

Background: Bruxism is a repetitive masticatory muscle activity characterized by teeth grinding or clenching and/or protrusion or thrusting of the lower jaw. The intensity, duration, and frequency of the strong masticatory muscle forces in bruxism are transmitted to the supporting tissues that form the periodontium, including the alveolar bone. Bone apposition at the inferior and posterior borders of the mandibular angle can be observed on panoramic radiographs of patients with bruxism. Radiological diagnosis of bone apposition can serve as an additional indicator in diagnosing bruxism, in addition to self-reports and clinical examinations. **Objective:** To determine the radiographic appearance of bone apposition at the mandibular angle in patients with and without bruxism at the University of Andalas Dental and Oral Hospital. **Methods:** This study is a descriptive observational study with a cross-sectional design. The sample in this study was the entire population meeting the established inclusion and exclusion criteria, obtained through quota sampling. Bruxism was evaluated using a questionnaire and clinical examination. Bone formation was evaluated through panoramic radiographs. **Results:** In the bruxism group, 90% of the samples showed bone apposition at the mandibular angle. In the non-bruxism group, no samples were found to have bone apposition. **Conclusion:** The most common classification of bone apposition at the mandibular angle on radiographs in the bruxism group was grade 2, while in the non-bruxism group, the most common was grade 1.

Keywords : Bruxism, Bone apposition, Mandibular angle, Panoramic radiographs